

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang mempunyai ciri-ciri alamiah (*natural setting*). Yaitu hanya menggambarkan kondisi dan kejadian yang aada disekitar. <sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Cabang Blitar yang beralamatkan Kali Pucung II, Kalipucung, Kecamatan Sanankulon, Blitar, Jawa Timur.

#### **C. Sumber Data**

##### **a. Sumber Data Primer**

Data primer atau biasa disebut data tangan pertama yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dari subyek penelitian dengan menggunakan metode pengambilan data langsung pada subyek sesuai dengan informasi yang dicari.<sup>2</sup> Data primer diantara wawancara responden yaitu :

1. Manajer Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Cabang Blitar.
2. Pegawai tetap Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Cabang Blitar.
3. Anggota Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Cabang Blitar.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder dapat diartikan data yang diperoleh dalam bentuk

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), 3.

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2004), 193.

sudah jadi, dan sudah dikumpulkan.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis mendapatkan informasi ataupun data dengan melalui media buku, jurnal, artikel media internet dan bahan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang dicari sebagai bahan penunjang penelitian.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yaitu langkah sangat strategis dalam suatu penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data atau informasi. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui bermacam pengaturan, bermacam sumber dan bermacam metode. Dari segi metodologi, pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara (Interview), dan studi pustaka.

##### **1. Observasi**

Penelitian ini langsung mengamati pada objek yang akan diteliti, jadi langsung terjun dilembaga koperasi untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat miskin dan mengamati secara langsung para anggota koperasi dan para mustahik dalam melakukan kegiatan dan menjalankan usahanya dengan cara dilakukannya pencatatan secara cermat dan sistematis sehingga data yang diperoleh benar-benar tidak luput dari pengamatan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 124.

<sup>4</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2001), 133.

## 2. Wawancara

Dalam hal ini, wawancara merupakan teknik Tanya jawab langsung untuk pertanyaan tertentu, yang dapat memperoleh informasi secara lengkap tanpa memaksa informan Untuk pengumpulan data yang diperlukan peneliti yaitu digunakan teknik wawancara yang dilakukan dengan pihak Manajemen Oprasional Mitra Dhuafa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai catatan dari peristiwa yang sudah berlalu.<sup>5</sup> Peneliti meminta data berdasarkan kebutuhan penelitian yang terkait dengan lembaga yang diteliti, dalam hal ini pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Blitar.

## 4. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu dengan membaca buku dan menelusuri berbagai dokumen yang berkaitan dengan topic penelitian ini, dokumenn-dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai bahan referensi penyusunan karya ilmiah.

## **E. Analisis Data**

Metode analisis deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data penelitian yang diperoleh yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan data yang diperoleh dari teori dan hasil penelitian lapangan sehingga dapat menjawab pertanyaan yang ada dan mendeskripsikan pertanyaan tersebut. Ini adalah

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 240.

teknologi untuk mengolah suatu situasi atau peristiwa dengan gambar untuk mengilustrasikan suatu hubungan, membuat prediksi, dan mendapatkan makna dan makna dari pertanyaan yang akan dipertanyakan. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif.

#### **F. Pengecekan keabsahan data**

Saat menggunakan teknik triangulasi metode untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka diutamakan validitas proses dan hasil yang diharapkan. Triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang dibutuhkan sudah berjalan dengan baik.

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan

---

<sup>6</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 55.

kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat uji statistik. Sesuatu yang di anggap benar apabila kebenaran orang banyak atau kebenaran stakeholder. Kebenaran muncul bukan hanya dari wacana etik, namun juga menjadi wacana etnik dari masyarakat yang di teliti.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)* (Depok: Raja Grafindo, 2015), 203.